

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh risiko bank, *capital* dan *earnings* yang dilakukan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko bank yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap disiplin pasar yang diproksikan dengan *deposite growth* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
2. Variabel *capital* yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap disiplin pasar yang diproksikan dengan *deposite growth* pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
3. Variabel *earnings* yang diproksikan dengan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), berpengaruh negatif signifikan terhadap disiplin pasar yang diproksikan dengan *deposite growth* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
4. Risiko bank yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *capital* yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *earnings* yang diproksikan dengan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan

terhadap disiplin pasar yang diproksikan dengan *deposit growth* pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 35,7%, sedangkan sebanyak 64,3% sisanya merupakan pengaruh dari kontribusi yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa ada keterbatasan dalam penelitian ini, yakni:

1. Variabel risiko dalam penelitian ini terbatas yaitu hanya mengacu pada aspek risiko kredit dan risiko likuiditas.
2. Sampel pada penelitian ini hanya menggunakan Bank Umum Milik Negara (BUMN) dan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN). Masih banyak jenis bank lain yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian seperti bank syariah, non devisa dan sebagainya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada variabel *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk menekan pengaruh negatif deposit maka pihak perbankan perlu memperhatikan pertumbuhan kredit bermasalah dan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya.

2. Variabel *capital* yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat ditingkatkan melalui peningkatan nilai modal. Hal ini dilakukan agar pihak bank mampu memaksimalkan kinerja bank itu sendiri.
3. Pada variabel *earnings* yang diproksikan dengan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dapat ditingkatkan melalui efektivitas penggunaan operasional yang ada. Operasional yang baik dapat meningkatkan disiplin pasar para deposan.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan aspek risiko lainnya, dikarenakan pada penelitian ini hanya menggunakan aspek risiko kredit dan likuiditas. Sedangkan disiplin pasar diukur menggunakan pertumbuhan deposito (*deposit growth*) hendaknya penelitian selanjutnya menggunakan proksi lain dalam pengukuran disiplin pasar.
5. Sampel pada penelitian ini terbatas yaitu hanya pada Bank Umum Milik Negara dan Bank Umum Swasta Nasional, penelitian selanjutnya hendaknya menambah kategori bank yang menjadi sampel penelitian.